



Biogenerasi Vol 7 No 1, 2022

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERAKTIF TYPE TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 LUWU

Eva sohriati, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
Febi Febrianti, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
Fitrah Al anshori, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
Nurasia, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
*Corresponding author E-mail: evasohriati@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model type TAI (Team Assisted Individualization). Against the Learning Outcomes of Class X SMAN 10 Luwu Students. The type of research used is experimental research with a quasi-experimental design and the design is non-equivalent control group design. The instrument used in this study was a test of student learning outcomes (pretest and posttest). The research samples taken were students of class X MIPA 1 and class X MIPA 2 SMAN 10 Luwu in the 2021 academic year with a total of 60 students. Sampling was used by purposive sampling technique. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistics. From the results of descriptive analysis, the average value of student learning outcomes in class X MIPA 2 SMAN 10 Luwu by applying the cooperative learning model type TAI (Team Assisted Individualization) obtained 80.50 in the high category. The results of the inferential analysis on student learning outcomes using the samplet-test test obtained a value of Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, it was concluded that there was an effect on the treatment using a cooperative learning model type TAI (Team Assisted

Keywords: *Team Assisted Individualizazion, learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif type TAI (*Team Assisted Individualization*). Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Luwu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah *Quasi eksperimen* dan bentuk desainnya *non-equivalent control group design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa (*pretest dan posttest*). Sampel penelitian yang diambil adalah siswa kelas X MIPA 1 dan kelas X MIPA 2 SMAN 10 Luwu tahun ajaran 2021 dengan total seluruh 60 siswa. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif dan inferensial. Dari hasil analisis deskriptif nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 SMAN 10 Luwu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif type TAI (*Team Assisted Individualization*) diperoleh 80,50 berada dikategori tinggi. Hasil analisis inferensial pada hasil belajar siswa dengan menggunakan uji *samplet-test* diperoleh nilai sebesar nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif type TAI (*Team Assisted Individualization*) meningkatkan hasil belajar siswa pada populasi sampel secara keseluruhan.

Kata Kunci: *TAI (Team Assisted Individualizazion), hasil belajar*

© 2022 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.
Jl.Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar tidak hanya sekedar memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat atau pun merevisi hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat bagi pribadinya. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Umumnya guru masih cenderung menggunakan metode konvensional yang yaitu ceramah tanpa mengkombinasikan dengan model atau strategi belajar yang lain sehingga membuat siswa jenuh dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, selain itu permasalahan timbul dari siswanya sendiri, dimana kurangnya keseradan dari siswa itu sendiri dalam memperhatikan pembelajaran ketika guru menjelaskan, sebagian dari mereka asik cerita sendiri akibatnya mereka kurang memahami materi yang disampaikan guru dan tinggal menyalin tugas temannya.

Berdasarkan akar penyebab yang diuraikan di atas, dapat ditawarkan alternatif tindakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penerapan model pembelajaran ini lebih menekankan pada penghargaan kelompok, pertanggungjawaban setiap individu dan kesempatan yang sama untuk berbagi hasil bagi setiap anggota

kelompok. Kelebihan dari TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah setiap anggota dalam kelompok saling membantu dan mengecek hasil sehingga meminimalisir adanya kesenjangan nilai antar anggota kelompok, serta proses pembelajaran yang lebih menyenangkan karena sesama teman saling membantu, bukan hanya bersaing saja. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran biologi, diharapkan siswa termotivasi untuk belajar biologi sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Luwu”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMAN 10 Luwu sebelum dan setelah di belajarkan model pembelajaran tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas X SMAN 10 Luwu setelah dibelajarkan tipe TAI (*Team Assisted Individualizations*).

METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif. Terdapat beberapa jenis desain eksperimen yang ada, dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Quasi Experimental Design* atau desain eksperimen semu).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap SMAN 10 Luwu tahun ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 200 siswa dari 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMAN 10 Luwu tahun ajaran 2021/2022 semester genap yang

diambil sebanyak dua kelas. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pemilihan kelas secara langsung atau *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu populasi sudah diketahui, pengumpulan data dilakukan pada unit sampling, sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 2 Eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas X MIPA 1 kontrol yang berjumlah 30 siswa (Margono, 2007).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah Lembar Validasi, Pretest (awal), Postes (akhir) untuk hasil belajar dan lembar keterlaksanaan. Pada penelitian awal (tahap potensi masalah dan tahap mengumpulkan informasi) dilakukan dengan wawancara dan observasi. Pada

penelitian lanjutan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar observasi dan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 10 Luwu yang berlokasi Jl. Bakau, Balandai, Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan di semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 pada tanggal 12 sampai 26 November tahun 2021. Data hasil penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berupa data keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi. Analisis inferensial digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Rata-Rata Persentase Keterlaksanaan (%)	Kategori
I	80	Terlaksana Dengan Baik
II	88	Terlaksana Dengan Baik
III	90	Terlaksana Sangat Baik
Skor Rata-Rata	86	Terlaksana Dengan Baik

Sumber: hasil analisis data primer (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pertemuan pertama rata-rata persentasinya 80% dalam kategori terlaksana dengan baik, pertemuan kedua rata-rata persentasinya 88 dalam kategori terlaksana dengan baik, dan pertemuan ke tiga dengan persentasinya 90 dalam kategori terlaksana sangat baik. Berdasarkan skor rata-rata persentase seluruh keterlaksanaan pembelajaran pada tabel dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif Type TAI (*Team Assisted Individualization*) dinyatakan terlaksana dengan baik.

a. Hasil belajar siswa

Tabel 2. Hasil belajar biologi siswa kelas Eksperimen X MIPA 2 sebelum dan setelah penerapan Type TAI dan kelas Kontrol X MIPA 1 penerapan pembelajaran konvensional.

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviasi
<i>Pre-test</i> Eksperimen	30	30	65	41,17	9,440
<i>Post-test</i> Eksperimen	30	65	100	80,50	8,645
<i>Pre-test</i> Kontrol	30	25	75	49,00	14,527
<i>Post-test</i> Kontrol	30	50	95	76,00	10,700

Sumber: hasil analisis data primer (2021)

Berdasarkan pada table 2 diatas yang berisikan hasil belajar Biologi siswa sebelum penerapan model TAI dan setelah penerapan TAI yang di ambil dari data *pretest*. Dari 30 siswa X MIPA 2 SMAN 10 Luwu yang menjadi sampel pada penelitian hasil belajar siswa sebelum diajar dengan model pembelajaran kooperatif Type TAI (*Team Assisted*

C. Skor Normalitas Gain

Tabel. 3 Normalitas Gain

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$g > 0,7$	18	0,18	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	12	0,12	Sedang
$g < 0,3$	0	0	Rendah
<hr/>			
$g > 0,7$		0,21	Tinggi

Sumber: (Hasil Analisis Data Primer 2021)

Uji normalitas gain dianalisis untuk mengetahui peningkatan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran dengan rumus gain ternormalisasi. Berdasarkan hasil normalitas gain pada tabel diatas diketahui frekuensi kelas eksperimen sebesar 18 siswa dikategorikan tinggi, dan terdapat 12 siswa masuk dikategori sedang. Maka bisa disimpulkan bahwa adanya peningkatan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif Type TAI (*Team Assisted Individualization*).

D. Uji normalitas

Berdasarkan *output* pada tabel diketahui nilai signifikansi (Sig_{hitung}) untuk analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,5 ($Sig_{hitung} \geq 0,05$). Maka disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal (simetris).

E. Uji Homogenitas

Berdasarkan *output* pada tabel *test of homogeneity* diketahui nilai Sig_{hitung} adalah (0,233 > 0,05) maka disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Individualization) pada *pretest* diketahui nilai maksimum yang diperoleh 65, nilai minimum 30, nilai rata-rata 41,17. Diketahui hasil belajar setelah penerapan TAI nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah 65, nilai rata-rata 80,50. Skor hasil belajar Biologi siswa dapat dikelompokkan lima kategori yang diperoleh tabel seperti berikut.

F. uji hipotesis

Berdasarkan hasil output pada tabel *samples t-test*, maka diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

a.Data Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Type TAI (*Team Assisted Individualization*).

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran, rata-rata jumlah kategori yang dilaksanakan lebih tinggi dari rata-rata jumlah kategori yang tidak dilaksanakan pada setiap pertemuan ke-1 sampai ke-3. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan “terlaksana dengan baik” pada ketiga pertemuan tersebut. Ini ditampilkan sebagai persentase rata-rata.

a. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data hasil analisis deskriptif kelas eksperimen X MIPA 2 SMAN 10

Luwu yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Rata-rata hasil belajar sebelum diajar 41,17 dikategori sangat rendah dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI diperoleh nilai 80,50 dikategori tinggi. Hal ini dikarenakan siswa sudah diberi materi pelajaran.

Berdasarkan pernyataan data di atas maka terdapat perbedaan antara perlakuan yang diberikan sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar setelah penerapan Model Kooperatif tipe TAI lebih tinggi.

Berdasarkan uji hipotesis, didapat hasil dari *pre-test* dan *post-test* kelas control dan kelas eksperimen ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh diberikanya perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) meningkatkan hasil belajar siswa pada populasi sampel secara keseluruhan.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah bantuan individual dalam kelompok (BIDAK) dengan karakteristik bahwa tanggung jawab belajar adalah siswa. Oleh karena itu, siswa harus membangun pengetahuan tidak menerima bentuk jadi dari guru. (Suyatno,2009)

Hal ini sejalan dengan penelitian Istiqomah Anis, 2010 dengan judul penelitiannya “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Asscelerated Instruction*) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMPN 2 Sumbergempol”. menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Asscelerated*

Instruction) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadi hasil akhir yang berbeda antara sebelum diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Asscelerated Instruction*) dan setelah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Asscelerated Instruction*). Dengan demikian bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Asscelerated Instruction*) dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar biologi yang di ajar sebelum dan sesudah dibelajarkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada *pretest* diketahui nilai yang diperoleh siswa berada pada kategori sangat rendah 41,17 terjadi peningkatan pada *posttest* diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kategori tinggi 80,50.

Hasil uji hipotesis, didapat hasil dari *pre-test* dan *post-test* kelas control dan kelas eksperimen dengan uji *samples t-test* menggunakan aplikasi SPSS dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) meningkatkan hasil belajar siswa pada populasi sampel secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

Alice Tomic, Crispin Thurlow, dan Laura Ariffiando, N. F. (2014). *Studi Deskriptif Pembelajaran Tematik Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik di Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu*, Skripsi Universitas Bengkulu.

- Budiastuti. (2011). *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share dan Team Assisted Individualization Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa SMK di Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal. Universitas Sebelas Maret Surakarta..
- Hadinata. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas IVGugus 4 Bondalem Kecamatan*
- Hamalik (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara Jakarta
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Larning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Sakroni dan Swida Purwanto. (2005) Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang Belajar dengan Metode Problem Solving dengan Siswa yang Diajar dengan Pendekatan Problem posing, *Jurnal Matematika*. Vol. 4 No. 1, hal. 22-26
- Liliani, I. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TipeTeam Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V-C SD Negeri 161 Pekanbaru*. Jurnal. Universitas Riau.
- Nana (2008). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Queen_Jamz, Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem posing, [http:// queenjamz.blogspot.com.](http://queenjamz.blogspot.com) diakses pada tanggal 19 Agustus 2010 pukul 15.50 WIB.
- Rahmawati, D. (2010). *Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif TipeTeam Assisted Individualization (TAI) Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Kelas IV SD Negeri Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010*, Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno B Hamzah (2011) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung PT Remaja Rosadaka karya.